

BAB IV

METODOLOGI PENELITIAN

4.1 Populasi, Objek dan Sumber Data Penelitian

Populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang diamati. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kabupaten yang ada di Provinsi Jawa Tengah yaitu sebanyak 35 kabupaten/kota.

Objek dalam penelitian ini adalah persentase penduduk miskin di masing-masing kabupaten/kota di Provinsi Jawa Tengah tahun 2013.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari BPS (Badan Pusat Statistika) Provinsi Jawa Tengah yaitu data dan informasi kemiskinan Jawa Tengah tahun 2009-2013, serta data publikasi indikator utama sosial, politik, dan keamanan Jawa Tengah 2013.

4.2 Variabel dan Definisi Operasional Variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penduduk miskin, tingkat pengangguran terbuka (TPT), dan penduduk yang bekerja di sector pertanian, dan jumlah penduduk yang dijelaskan pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Variabel Penelitian

| Variabel | Keterangan | Skala Pengukuran |
|----------|--|------------------|
| Y | Penduduk miskin | Persentase |
| X1 | Tingkat pengangguran terbuka | Persentase |
| X2 | Penduduk yang bekerja disektor pertanian | Persentase |
| X3 | Jumlah Penduduk | Rasio / ribuan |

Definisi operasional variabel-variabel dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

a. Penduduk Miskin (Y)

Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki pengeluaran per kapita perbulan lebih kecil dari Garis Kemiskinan (GK). Garis kemiskinan adalah suatu garis yang menunjukkan nilai pengeluaran per orang untuk memenuhi

kebutuhan dasar 2100 kkal per hari ditambah dengan pengeluaran non makanan selama 1 bulan. (BPS,2013)

b. Tingkat Pengangguran Terbuka (X1)

Tingkat pengangguran terbuka adalah perbandingan antara jumlah pencari kerja dengan jumlah angkatan kerja.

c. Penduduk bekerja di sector pertanian (X2)

Bekerja di sektor pertanian adalah proporsi penduduk miskin berumur 15 tahun ke atas yang bekerja di sektor pertanian tanaman padi dan palawija, hortikultura, perkebunan, perikanan, peternakan, kehutanan dan pertanian lainnya.

d. Jumlah Penduduk (X3)

Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap.

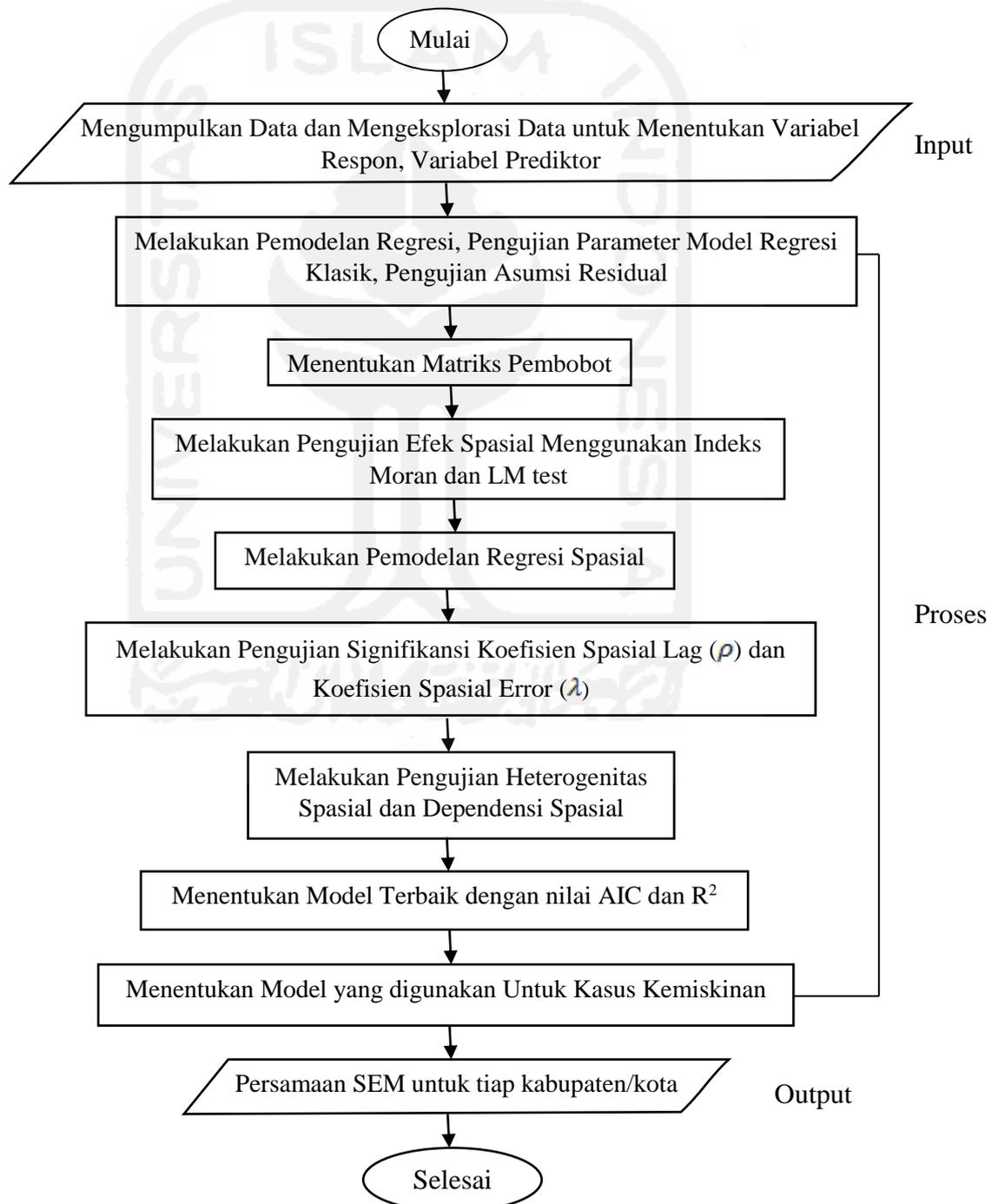
4.3 Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan metode Regresi Linier Berganda dan Regresi Spasial. Regresi Linier Berganda adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan hubungan atau pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Adapun metode yang dapat digunakan untuk mengestimasi parameter model regresi linier berganda adalah dengan metode kuadrat terkecil (ordinary least square/OLS) dan metode kemungkinan maksimum (maximum likelihood estimation/MLE) (Kutner et.al, 2004). Persamaan umum regresi linier berganda dapat ditunjukkan oleh persamaan (3.1) halaman 33.

Regresi spasial merupakan metode yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel prediktor terhadap variabel respon yang memperhatikan pengaruh lokasi pengamatan. Model Spatial Autoregressive adalah model yang mengkombinasikan model regresi sederhana dengan lag spasial pada variabel dependen dengan menggunakan data cross section. Model spasial autoregressive terbentuk apabila $W_2 = 0$ dan $\lambda = 0$, sehingga model ini mengasumsikan bahwa proses autoregressive hanya pada variabel respon (Lee dan Yu, 2010). Model umum SAR ditunjukkan oleh persamaan (3.15) halaman 37. *Spatial Error Model*

merupakan model regresi linier pada nilai residualnya terdapat korelasi spasial, model ini dikembangkan oleh Anselin (1988). Model spasial error terbentuk apabila $W_1 = 0$ dan $\rho = 0$, sehingga model ini mengasumsikan bahwa autoregressive hanya pada error model. Model umum SEM ditunjukkan oleh persamaan (3.16) halaman 38. Perangkat lunak yang digunakan sebagai alat bantu dalam analisis statistik yakni *Software SPSS 17* dan *Software Geoda*.

4.4 Diagram Alur Penelitian



Tahapan penelitian untuk mencapai tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah
2. Menumpulkan data dan eksplorasi data untuk menentukan variabel respon maupun predictor dalam penelitian.
3. Melakukan pemodelan regresi, pengujian parameter regresi klasik, dan pengujian asumsi residual model regresi klasik.
4. Menentukan matriks pembobot spasial (W).
5. Melakukan pengujian efek spasial dengan menggunakan indeks moran dan *LM test*.
6. Melakukan pemodelan regresi spasial.
7. Melakukan pengujian signifikansi koefisien spasial *lag* (ρ) dan koefisien spasial *error* (λ).
8. Melakukan pengujian heterogenitas spasial dan dependensi spasial.
9. Menentukan model terbaik menggunakan nilai AIC dan R^2 .
Menentukan model yang digunakan untuk estimasi dan membentuk persamaan atau model tiap Kabupaten di Provinsi Jawa Tengah